

Puluhan Pakar Dunia Ikuti Pelatihan Pengurangan Risiko Bencana di UGM

Monday, 18 Maret 2019 WIB, Oleh: Ika



Sebanyak 25 pakar di kawasan Asia-Pasifik dan Afrika mengikuti Training of Instructors dalam pengurangan risiko bencana berbasis ekosistem dan adaptasi perubahan iklim kawasan Asia Pasifik di UGM.

Selama enam hari, mulai 18 hingga 22 Maret 2019 mendatang mereka akan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Fakultas Geografi UGM bekerja sama dengan United Nation Environment Programme (UNEP), Partnership for Environment and Disaster Risk Reduction (PEDRR).

Mereka merupakan pakar dan peneliti dalam bidang kebencanaan dan lingkungan dari sejumlah perguruan tinggi serta institusi di Singapura, Filipina, India, Thailand, Jepang, Nepal, Indonesia, Taiwan, Kenya, serta Mesir.

Regional Coordinator for Disaster and Conflicts in the Asia Pasific, UN Environment, Dr. Lisa Guppy, menyampaikan Asia Pasifik merupakan wilayah yang paling rawan bencana di dunia. Hal tersebut menjadi ancaman serius bagi negara-negara di kawasan itu. Oleh sebab itu, upaya pengurangan risiko bencana sangat diperlukan untuk meminimalkan dampak bencana.

“Melalui kegiatan ini diharapkan secara bersama-sama dapat dikembangkan teknologi dan menemukan solusi untuk mengurangi risiko bencana,” tuturnya.

Direktur Pengurangan Risiko Bencana, Dr. Raditya Jati, dalam kesempatan itu mengatakan upaya pengurangan risiko bencana menjadi hal yang cukup penting dilakukan. Termasuk bagi Indonesia

yang menjadi salah satu negara rentan bencana mulai dari banjir, gempa bumi, tanah longsor, tsunami dan lainnya. Berbagai bencana yang terjadi memakan banyak korban serta kerugian material yang cukup besar.

Jati menjelaskan dengan memberikan pemahaman terkait risiko bencana menjadi langkah prioritas dalam menghadapi bencana. Melalui peningkatan kapasitas masyarakat dan pemerintah diharapkan mampu menurunkan risiko bencana tersebut.

“Dalam mitigasi bencana juga perlu sinergi dengan semua pihak termasuk dengan akademisi dan para ahli,” imbuhnya.

Sementara Dekan Fakultas Geografi UGM, Prof.Dr.rer.Nat. Muh Aris Marfai, menyebutkan pentingnya kolaborasi dan sinergi dengan berbagai pihak dalam upaya pengurangan risiko bencana. Melalui forum ini diharapkan para peserta dapat saling berbagi informasi dan berdiskusi serta menemukan solusi untuk mengurangi dampak bencana.

Selain mengikuti pelatihan di UGM, para peserta juga diberikan kesempatan melakukan kunjungan lapangan. Mereka akan mengunjungi sejumlah desa di Semarang untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu, persoalan erosi pantai, serta solusi terkait pengurangan risiko bencana berbasis ekosistem guna memperkuat ketahanan masyarakat. (Humas UGM/Ika; foto: Vino).

Berita Terkait

- [PSBA UGM Gelar Kampanye Pengurangan Risiko Bencana](#)
- [Puluhan Mahasiswa Asing Belajar Pengurangan Risiko Bencana di UGM](#)
- [Sri Sultan: Pelatihan Mitigasi Bencana Perlu Digalakkan di Masyarakat](#)
- [Workshop Penguatan Jaringan Dalam Pengurangan Risiko Bencana](#)
- [Prof. Junun: Geomorfologi Efektif Kurangi Risiko Bencana](#)